

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta masih belum menerapkan dan sesuai dengan standar umum akuntansi keuangan koperasi (PSAK No.101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah).

Selain itu, standar yang digunakan oleh KSPPS GEMI Yogyakarta dalam penyusunan laporan keuangan belum disebutkan secara terperinci dan jelas. Dalam sesi wawancara yang dilakukan dengan manajer pusat KSPPS GEMI Yogyakarta (Ibu Suniyah, S.Si.), beliau menjelaskan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta menggunakan ketentuan dari Dinas Koperasi yaitu SAK ETAP. Hal tersebut tentunya merupakan suatu ketidaktepatan dalam memilih standar akuntansi yang digunakan, mengingat bahwa KSPPS GEMI Yogyakarta merupakan entitas yang menggunakan sistem syariah dalam kegiatan usaha dan operasionalnya.

B. Saran dan Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti yang sekaligus sebagai penulis berupaya

untuk memberikan/menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun yang nantinya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan dari KSPPS GEMI Yogyakarta, berikut saran-saran yang peneliti sampaikan untuk KSPPS GEMI Yogyakarta :

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik untuk pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya KSPPS GEMI Yogyakarta untuk segera mengevaluasi laporan keuangan yang dihasilkan dan melakukan kajian lebih lanjut dalam upaya penyesuaian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.101. Hal tersebut dikarenakan KSPPS GEMI Yogyakarta merupakan entitas syariah yang secara ketentuan umum menggunakan standar akuntansi keuangan syariah.
2. Memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkompeten di bidang akuntansi, khususnya dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi keuangan syariah.
3. Melakukan pelatihan atau *upgrading* pengelola dan karyawan dalam pengetahuan dan keahlian untuk memahami standar akuntansi keuangan syariah.
4. Berupaya untuk menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan meyeluruh untuk memenuhi standar isi laporan keuangan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh KSPPS GEMI Yogyakarta.

5. Standar operasional yang telah ditentukan harus diterapkan secara keseluruhan, baik untuk kalangan top manajemen sampai dengan karyawan. Selain itu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan dalam penerapan dari SOP tersebut untuk meminimalisir dan memaksimalkan kinerja yang akan berpengaruh langsung kepada penyusunan laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta.

Selanjutnya peneliti juga memberikan saran kepada Dinas Koperasi setempat yang menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam upaya penyusunan dan penyajian dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh KSPPS GEMI Yogyakarta, mengingat bahwa KSPPS GEMI berada di bawah pengawasan dari Dinas Koperasi Kota Yogyakarta. Berikut ini adalah saran yang disampaikan peneliti untuk Dinas Koperasi Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Memaksimalkan sosialisasi, khususnya sosialisasi terkait penerapan dalam upaya penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi.
2. Memperketat pengawasan dan pendampingan terhadap anggota/entitas yang terdaftar dalam Dinas Koperasi, khususnya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar seperti yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi maupun Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
3. Melakukan *upgrading* terhadap pegawai yang tersedia di Dinas Koperasi dalam pemahaman akan standar akuntansi keuangan baik secara konvensional maupun syariah.

4. Membentuk bidang/bagian khusus dalam struktur kepengurusan dalam Dinas Koperasi yang bertugas untuk menganalisis, mengkaji, dan sosialisasi dalam bidang standar akuntansi keuangan yang berlaku.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pada KPPS GEMI Yogyakarta terkait topik yang dikaji, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang membuat penelitian ini tidak sesuai dengan kerangka konseptual seperti apa yang sudah peneliti persiapkan dalam bab sebelumnya dan mengakibatkan kurang maksimalnya dalam melakukan proses analisis serta pembahasannya.

Dalam proses pengumpulan data untuk proses analisis, peneliti mengalami kesulitan untuk memperoleh data secara lengkap khususnya data laporan keuangan dari KSPPS GEMI Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan oleh peneliti. Pihak KSPPS GEMI Yogyakarta terkesan menutup/membatasi dalam proses pengumpulan data laporan keuangan yang dihasilkan. Namun Peneliti beranggapan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bagian dari kebijakan yang diterapkan oleh KSPPS GEMI Yogyakarta dalam menjaga data internal yang sifatnya khusus (*privacy*) dan tidak bisa dipublikasikan secara mudah/luas untuk pihak eksternal.

Selain itu penulis juga kesulitan dalam mencari waktu luang untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam dengan manajer pusat KSPPS GEMI Yogyakarta yang sekaligus penanggung jawab langsung atas

penyusunan laporan keuangan dari KSPPS GEMI Yogyakarta, narasumber yang dimaksud sulit untuk menyediakan waktu dikarenakan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan untuk KSPPS GEMI Yogyakarta.